

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR DARING GEOGRAFI DI MASA PANDEMI COVID-19

Maddatuang¹, Suprpta², Asdar³

^{1,2,3}Jurusan Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Makassar, Indonesia

e-mail: maddatuang@unm.ac.id¹, suprpta@unm.ac.id², asdargeo@gmail.com³

(Received: Oktober-2021; Reviewed: November-2022; Accepted: Februari-2022;
Available online: Februari 2022; Published: Februari -2022)

Abstrak

Terjadi perubahan besar-besaran pada sistem pembelajaran di era pandemi Covid-19 yang ditandai dengan diterapkannya pembelajaran daring. Namun, disisi lain pembelajaran daring mesti memperhatikan kondisi peserta didik terkait motivasi belajar selama pandemi covid-19. Sehingga pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan tingkat motivasi belajar siswa dengan hasil belajar geografi pada pembelajaran daring dimasa Covid-19 yang diakan di SMAN 8 Maros. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian *ex post facto*. Data variabel independen didapatkan dengan menggunakan angket menggunakan skala likert dan variabel depeen dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Hasil peneiltian menunjukkan bahwa 1) tingkat motivasi peserta didik termasuk dalam kategori tinggi; 2) rata-rata hasil belajar geografi siswa masuk dalam kategori cukup; 3) terdapat hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa.

Kata kunci: motivasi belajar; hasil belajar; pembelajaran daring; covid-19

Abstract

There has been a massive change in the learning system in the era of the Covid-19 pandemic which is characterized by the implementation of online learning. However, on the other hand, online learning must pay attention to the condition of learners related to learning motivation during the covid-19 pandemic. In this study, researchers wanted to know the relationship of student motioation levels with geography learning outcomes in online learning in the Covid-19 period which was held at SMAN 8 Maros. This research belongs to the *ex post facto* type of research. Independent variable data is obtained using a questionnaire using the likert scale and depenent variables are collected by documentation methods. Research results show that 1) the level of motivation of learners falls into the high category; 2) The average geography learning outcome of students falls into sufficient categories; 3) There is a relationship between student learning motivation and student learning outcomes.

Key words: learning motivation; learning outcomes; online learning; covid-19

PENDAHULUAN

Mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi satu dari empat tujuan pembangunan utama negara yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke-lima. Pendidikan menjadi solusi yang paling sesuai untuk mewujudkan tujuan tersebut. Pendidikan

merupakan aktifitas yang dimaksudkan dengan tujuan mengarahkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki manusia. Selain itu, (Nurjannah et al., 2020) menuturkan bahwa pendidikan juga merupakan kebutuhan penting bagi setiap manusia, menjadi faktor utama dalam mencerdaskan kehidupan bangsadan Negara. Untuk mencapai tujuan di awal, pendidikan berfungsi sebagai wadah dari proses pengajaran seperti transfer ilmu, transformasi nilai, termasuk membentuk pribadi luhur dalam segala aspek kehidupan (Nurkholis, 2013). Melalui pendidikan, diharapkan terbentuk manusia Indonesia yang berkualitas dan berakhlak serta siap menghadapi perkembangan zaman (Syarif, 2020).

Keberhasilan pembelajaran adalah tujuan utama dari segala proses kegiatan tersebut. Keberhasilan kegiatan pembelajaran bisa ditakar berdasarkan baik tidaknya hasil belajar yang diperoleh. Secara umum, hasil belajar merupakan pengetahuan yang didapatkan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil belajar bertindak cerminan dari seberapa besar siswa menguasai hal yang telah diajarkan. Selain itu, hasil belajar juga menjadi patokan seberapa efektif proses pembelajaran yang telah dilaksanakan (Raresik et al., 2016).

Untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, ada faktor-faktor yang mempengaruhi, diantaranya: faktor psikologis siswa, faktor lingkungan masyarakat, faktor sekolah, faktor sarana belajar, faktor dukungan keluarga keluarga, dan faktor durasi pembelajaran di sekolah. Faktor psikologis siswa memberikan sumbangan terbesar dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran. Faktor-faktor psikologis tersebut meliputi bakat siswa, minat, kesiapan, dan motivasi (Suwardi, 2012).

Diantara berbagai faktor psikologis yang menyusun keberhasilan proses pembelajaran, motivasi layakannya menjadi faktor utama yang menentukan seberapa baik hasil belajar yang peserta didik dapatkan. Memiliki minat dan bakat yang baik namun tidak dibarengi dengan motivasi untuk bergerak dan bertindak membuat kedua faktor penyokong keberhasilan belajar tersebut agaknya tidak memiliki arti. Motivasi menjadi kekuatan yang memotivasi siswa untuk selalu giat dan serius dalam kegiatan pembelajaran (Saputra et al., 2018).

Dunia terus berputar dan perputaran tersebut membawa berbagai perubahan disegala aspek kehidupan, tak terkecuali pada dunia pendidikan. Pada akhir 2019 satu infeksi virus menular Covid-19 dikonfirmasi, kemudian dengan cepat menjadi pandemi global selama tahun 2020 berlangsung. Kondisi ini membuat pemerintah mengambil langkah untuk membatasi mobilitas guna mencegah penularan virus secara masif. Termasuk dengan mengambil kebijakan menutup sekolah-sekolah dan meniadakan pembelajaran tatap muka langsung (Aji, 2020).

Terjadi perubahan besar-besaran pada sistem pembelajaran di era pandemi covid-19. Perubahan dari pendidikan dengan pertemuan secara langsung menjadi pendidikan tatap muka virtual. Banyak keluarga baik di kota maupun di pedesaan yang kurang familiar dengan sekolah di rumah. Jika tidak dibarengi kondisi psikologis peserta didik yang baik, pembelajaran daring dapat memberikan efek kejutan dan dapat menimbulkan masalah-masalah psikologis yang mengganggu jalannya proses pembelajaran (Herliandry et al., 2020).

Berasarkan observasi awal yang dilaksanakan di SMAN 8 Maros, ditemukan terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Seperti ketiakdisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran tatap muka via aplikasi face conference, keterlambatan pengumpulan tugas, bahkan sampai tidak mengumpulkan tugas sama sekali. Hasil ujian selama yang dilaksanakan secara daring mengalami penurunan hingga tahap remedial harus dilaksanakan. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata

pelajaran geografi di SMA merupakan indikasi bahwa selama ini proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah-sekolah belum optimal, sehingga perlu adanya suatu upaya untuk meningkatkannya (Wati & Kasmianti, 2019). Menurut (Hasriyanti, 2019) bahwa penerapan model pembelajaran yang tepat, merupakan salah-satu strategi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan akademik peserta didik.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang efektif dan efisien seorang guru hendaknya mempunyai model pembelajaran yang sesuai dengan materi agar proses pembelajaran dapat berjalan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam belajar (Tirangka et al., n.d.). Motivasi muncul sebagai jawaban dari berbagai macam persoalan yang timbul diakibatkan perubahan pola pembelajaran yang cepat sebagai dampak dari pandemi yang berlangsung. Peneliti tertarik untuk melihat bagaimana kontribusi motivasi belajar dalam mengatasi segala hambatan-hambatan yang terjadi pada pembelajaran daring. Peneliti ingin melihat apakah dengan memiliki motivasi yang tinggi dapat membuat siswa mendapatkan hasil belajar yang tinggi pula atau malah sebaliknya.

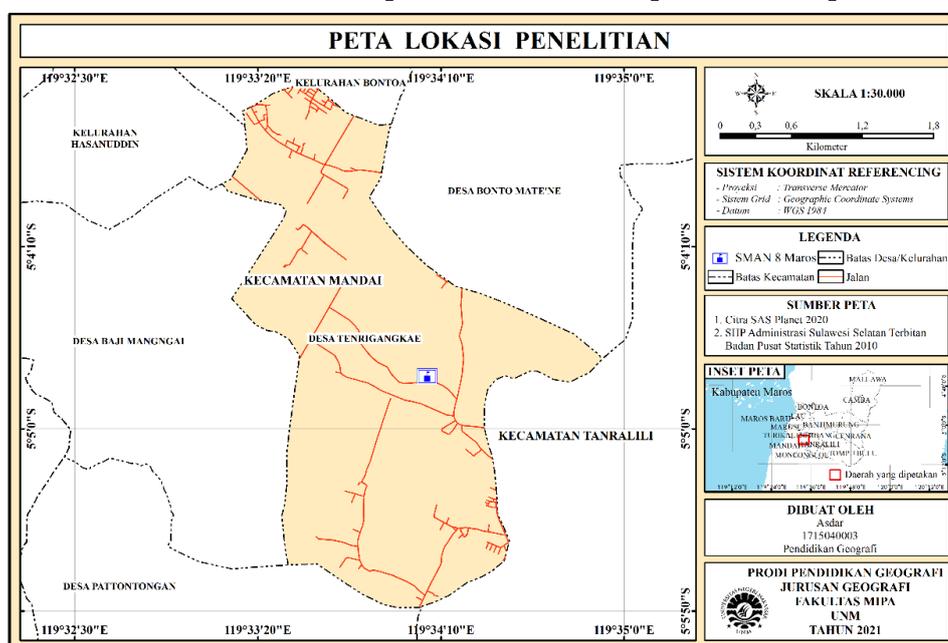
METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode analisis korelasional. Penelitian ini masuk ke dalam kategori jenis penelitian *ex post facto*.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 8 Maros Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun pelajaran 2020/2021. Estimasi waktu pelaksanaan adalah pada bulan April-Mei 2021.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI IPS SMAN 8 Maros pada tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 4 kelas, secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Persentasi poplasi kelas XI IPS SMAN 8 Maros

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	30
2	XI IPS 2	30
3	XI IPS 3	33
4	XI IPS 4	32
Total		125

Sumber : dokumentasi tata usaha SMAN 8 Maros 2020

Dari tabel diatas diketahui jumlah keseluruhan populasi adalah 125 orang yang terdistribusi ke dalam 4 kelas. Teknik *propotionate random sampling* dalam penelitian ini dipilih menjadi teknik pengambilan sampel. (D. Sugiyono, 2013) menyatakan apabila populasi dianggap homogen dan jumlah anggotanya di atas 100, maka sampel memungkinkan diambil pada jumlah 10% sampai dengan 25%. Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti mengambil sampel 20% dari total populasi yakni 25 dari 125 siswa. Dimana sebarannya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah sampel

No	Kelas	Siswa		Jumlah Siswa	Besaran Sampel	Jumlah sampel
		L	P			
1	XI IPS 1	16	14	30	$20\% \times 30 = 6$	6
2	XI IPS 2	15	15	30	$20\% \times 30 = 6$	6
3	XI IPS 3	16	17	33	$20\% \times 33 = 6.6$	7
4	XI IPS 4	18	14	32	$20\% \times 32 = 6.4$	6
Jumlah						25

Sumber : Hasil olah data, 2020

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan datasyang digunakan adalah:

1. Angket

Pada penelitian ini peneliti memilih kuesioner tertutup dimana untuk memberikan jawaban hanya memilih satu dari beberapa pilihan jawabansyang peneliti sediakan. Angket pada penelitian ini menggunakan skala likert. Dalam kuisisioner, pertanyaan akan dikembangkan berdasarkan indikator motivasi belajar oleh (Sardiman, 2020) sebagai berikut:

- a. Tekun dalam menghadapi tugas
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar
- c. Memiliki minat kepada pembelajaran
- d. Lebih suka bekerja mandiri
- e. Cepat bosan dengan tugas rutin
- f. Memiliki kemampuan mempertahankan pendapat
- g. Mencari dan menyelesaikan soal-soal

2. Studi Dokumen

Studi dokumen yaitu pengumpulan data dengan cara meneliti berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian baik berupa buku maupun penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berguna untuk memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti memakai dua instrumen dalam penelitian ini. Untuk lebih jelas berikut adalah rangkuman kisi-kisi umum dalam penelitian ini:

Tabel 3. Kisi-kisi umum penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode pengumpulan data	Instrumen
1	Variabel Independen: Motivasi Siswa	Siswa	Angket	Angket
2	Variabel Dependen: Hasil Belajar Siswa	Guru	Dokumentasi	Daftar Nilai Ulangan Siswa

Sumber : Hasil olah data, 2020

Keterbatasan ditengah pandemi mendorong peneliti menggunakan instrumen penelitian yang mendukung. Guna mendapatkan data motivasi belajar siswa dibuat angket dalam bentuk *Google form* sehingga angket dapat disebarkan tanpa perlu melakukan kontak fisik antara peneliti dan responden. Angket tertutup digunakan dalam penelitian ini, responden hanya perlu menandai jawaban yang tertera sesuai dengan pendapat yang dimiliki masing-masing. Angket dibuat dengan bantuan skala Likert dengan empat buah jawaban sebagai berikut:

Tabel 4. Item jawaban peserta didik menggunakan skala *likert*

No	Jawaban	Skor
1	Selalu/Sangat Senang	4
2	Sering/Senang	3
3	Jarang/Biasa Saja/Kaang-Kadang	2
4	Tidakspnrah/Tidak Senag	1

Sumber : (P. Sugiyono, 2019)

Tabel 5. Kisi-kisi angket penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah butir soal	Skala pengukuran
Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring geografi	1. Tekun dalam menghadapi tugas	6	Skala likert 1. Selalu 2. Sering 3. Jarang 4. Tidak pernah
	2. Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	6	
	3. Memiliki minat kepada pembelajaran	5	
	4. Lebih suka bekerja mandiri	3	
	5. Cepat bosan dengan tugas rutin	4	
	6. Memiliki kemampuan mempertahankan pendapat	3	
	7. Mencari dan menyelesaikan soal-soal	3	
Jumlah		30 butir soal	

Sumber : Hasil olah data, 2020

Teknik Analisis Data

Secara umum, penelitian ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana hubungan duasvariabel yang diteliti. Untuk melihat hubungannya maka ignakan analisis corelation product moment. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa dan hasil belajar geografis siswa.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat motivasi belajar siswa ditengah dan juga hasil belajar daring geografi yang didapatkan di tengah pembelajaran daring geografi.

a. Motivasi Belajar

Untuk pengukuran motivasi belajar dibuat pengelompokan dengan mengacu pada pengkategorian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai maksimal} &= 4 \times 30 = 120 \\ \text{Nilai minimum} &= 1 \times 30 = 30 \\ \text{Rentang} &= 90 \end{aligned}$$

Tabel 6. Kriteria tingkat motivasi belajar siswa

Kriteria	Rentang Skor
Rendah	30 - 52,5
Sedang	52,6 - 75
Tinggi	75,1 - 97,5
Sangat Tinggi	87,6 - 120

Sumber : (Arikunto, 2019)

Tingkat motivasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Maros datanya diperoleh melalui angket dalam bentuk google form yang disebarkan kepada responden dengan berjumlah 25 siswa. digunakan kriteria skala likert sebagai berikut:

- Skor 4 untuk opsi selalu
- Skor 3 untuk opsi sering
- Skor 2 untuk opsi kadang-kadang
- Skor 1 untuk opsi tidak pernah

b. Hasil Belajar

Data hasil belajar didapatkan dari guru mata pelajaran geografi SMAN 8 Maros. Nilai yang diambil adalah nilai ujian akhir semester genap. Kemudian nilai-nilai yang didapatkan dikelompokkan dengan mengacu pada pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 7. Kriteria hasil belajar

Kriteria	Interval Nilai
Rendah (D)	< 75
Cukup (C)	75 - 83
Baik (B)	84 - 92
Baik Sekali (A)	93 - 100

Sumber : (Arikunto, 2012)

Untuk hasil belajar siswa diperoleh dengan metode dokumentasi dengan mengumpulkan data hasil penilaian akhir semester ganjil siswa dari guru geografi SMA Negeri 8 Maros.

2. Uji Prasyarat

a. Normalitas

Digunakan untuk mengetahui data penelitian yang didapatkan sudah terdistribusi normal atau tidak. Menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, apabila hasil perhitungan $\geq 0,05$ maka data dianggap terdistribusi normal (Massey Jr, 1951).

b. Reabilitas

Digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang. Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan uji *Cronbach's Alpha*, apabila hasil perhitungan $> 0,6$ maka kuisioner dianggap reabilitas (Tavakol & Dennick, 2011).

3. Analisis Statistik Inferensial

Analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Variabel motivasi belajar siswa dan variabel hasil belajar siswa diuji menggunakan uji korelasi product moment untuk mencari hubungan keduanya. Uji ini sekaligus untuk sebagai landasan pengujian hipotesis dan penarikan kesimpulan penelitian. Dalam menganalisis menggunakan SPSS 22.0 digunakan tahapan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data motivasi siswa dari 25 responden, kemudian diberikan kolom x.
- b. Mengumpulkan data hasil belajar siswa dari 25 responden, kemudian diberikan kolom y.
- c. Mengolah data yang didapatkan dengan analisis korelasi untuk mendapatkan koefisien korelasi r.

Lalu menurut (P. Sugiyono, 2019) hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel berikut ini:

Tabel 8. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0 - 0,199	Sangat Rendah
0,2 - 0,399	Rendah
0,4 - 0,599	Sedang
0,6 - 0,799	Kuat
0,8 - 1	Sangat Kuat

Sumber : (P. Sugiyono, 2011)

Kemudian, untuk mendapatkan berapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar, dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(Arikunto, 2010)

Dimana:

- KP : Nilai Koefisien Determinan
r : Nilai Koefisien Korelasi

Selanjutnya, dalam penentuan apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima, maka penulis melakukan perbandingan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% $dk=N$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dari perbandingan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} tersebut dapat menjadi landasan

penerimaan hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Tingkat Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Maros

a. Motivasi Belajar

Nilai motivasi belajar siswa didapatkan setelah menjumlah skor angket yang telah diisi oleh setiap responden.

Tabel 9. Tingkat motivasi siswa

Kriteria	Rentng skor	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	30 - 52,5	1	4
Sedang	52,6 - 75	2	8
Tinggi	75,1 - 97,5	15	60
Sangat tinggi	97,6 - 120	7	28
Jumlah		25	100

Sumber : Hasil olah data, 2020

Dari tabel 9. dengan jumlah sampel 25 siswa kelas XI IPS SMAN 8 Maros diperoleh nilai rata-rata tingkat motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 8 Maros yaitu 89,72 dimana masuk kedalam kategori tinggi.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diperoleh secara dokumentasi berdasarkan hasil ujian akhir semester ganjil kelas XI IPS tahun pelajaran 2020/2021. Kemudian nilai yang diraih dikategorikan sesuai tabel 3.6 pada bab tiga halaman 27.

Tabel 10. Hasil belajar siswa

Kriteria	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah (D)	< 75	0	0
Cukup (C)	75 - 83	13	52
Baik (B)	84 - 92	12	48
Baik Sekali (A)	93 - 100	0	0
Jumlah		25	100

Sumber : Hasil olah data, 2020

Dari tabel 4.4 diketahui dari 25 responden dari siswa kelas XI IPS SMAN 8 Maros yang memiliki hasil belajar dengan kategori termasuk rendah sebanyak 0 persentase 0%, lalu untuk hasil belajar yang masuk kedalam kategori cukup sebanyak 13 responden dengan persentasi 52%, sedangkan untuk kategori baik terdapat 12 responden dengan persentasi 48%, dan untuk yang mask kategori baik sekali adalah 0 responden dengan persentase 0%.

Rata-rata hasil belajar keseluruhan responden pada penelitian ini adalah 83 dimana nilai ini termasuk dalam kategori cukup. Hal ini memberikan informasi hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 8 Maros pada semester ganjil masuk pada kategori cukup.

2. Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Maros

Hubungan motivasi belajar siswa (x) dengan hasil belajar (y) dianalisis menggunakan bantuan aplikasi *spss 22.0* dengan melakukan uji korelasi. Hal ini bertujuan untuk mencari ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel.

Tabel 10. Hubungan motivasi dan hasil belajar siswa

Variabel yang dikorelasikan	r hitung	r tabel	Taraf signifikansi
Motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa	0.485	0.396	0,014

Sumber : Hasil olah data, 2020

Berdasarkan hasil olah data yang dijabarkan di atas dengan bantuan aplikasi *spss* di atas diketahui bahwa motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa memiliki derajat korelasi (r) sebesar 0,485 dimana nilai tersebut masuk ke kategori korelasi sedang, arah korelasi yang dimiliki positif. Untuk menguji hubungan antar kedua variabel, maka nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai yang terdapat pada r_{tabel} . Nilai r_{tabel} yang diambil adalah dengan taraf kesalahan 5% dan $N=25$ dengan pengambilan keputusan $r_{hitung} < r_{tabel}$ H_0 diterima dan H_1 ditolak sedangkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap data yang didapatkan dari penelitian $r_{tabel}=0,396$ dan $r_{hitung}=0,485$. Dengan demikian maka H_1 diterima, yang disimpulkan "Ada Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Daring Geografi Siswa Kelas Xi IPS SMAN 8 Maros di Masa Pandemi Covid-19". Dengan koefisien determinasi sebesar 23,5% sementara 76,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

a. Uji Normalitas Data

Tabel 11. Hasil uji normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Predicted Value
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000 000
	St.d. Deviation	2,51016311
Most Extreme Differences	Absolute	,147
	.Positive	,147
	Negative	-,094
TestsStatistic		,147
Asym.p. Sig. (2-tailed)		,173

Sumber : Hasil olah data, 2020

Dasar penentuan data berdistribusi normal ialah apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka sampel yang diambil dari populasi terdistribusi normal, sebaliknya jika kurang dari 0,05 maka sampel belum terdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan tes Kolmogorov-Semirnov didapati nilai signifikan 0,173 dimana hal ini menunjukkan data berdistribusi normal dikarenakan $0,173 > 0,05$.

b. Uji Validitas Data

Dasar pengambilan keputusan ialah nilai signifikan r_{hitung} kurang dari 0.05, maka data disebut valid dan sebaliknya nilai signifikan r_{hitung} lebih besar dari 0.05 maka hasil penelitian disebut tidak valid. Berdasarkan perhitungan sebelumnya

didapati nilai signifikansi r_{hitung} adalah 0,014 dimana nilai ini kurang dari dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data dapat dinyatakan valid.

c. Uji Reabilitas Data

Tabel 12. Hasil uji reabilitas data

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,915	30

Sumber : Hasil olah data, 2020

Dasar dari pengambilan keputusan tingkat reabilitas data kita adalah apabila hasil uji cronbach's alpha lebih dari 0.6, maka hasil dapat dikatakan reabilitas. Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.7 menunjukkan nilai cronbach's alpha sebesar 0,915 yang berarti data dapat dikatakan reabilitas karena $0,915 > 0,6$.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk menapatkan informasi bagaimana motivasi belajar memberikan pengaruh kepada hasil belajar siswa pada siswa IPS SMAN 8 Maros. Data yang didapatkan dari penelitian dianalisis dengan uji korelasi *product moment* menggunakan bantuan spss 22.0 menunjukkan terdapat hubungan positif antar kedua variabel. Hal ini terbukti dengan nilai r hitung lebih dari nilai r tabel ($0,485 > 0,396$). Lalu didapatkan nilai signifikan sebesar 0,014 dimana kurang dari 0,05 ($0,014 < 0,05$) dimana kedua poin tersebut membuat hipotesis H1 dalam penelitian ini diterima yang berarti "Ada Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Daring Geografi Siswa Kelas XI IPS SMAN 8 Maros di Masa Pandemi Covid-19".

Proses pembelajaran menjadi berhasil dengan sokongan beberapa faktor, terdapat faktor yang berasal dari diri individu dan terdapat pula yang berasal dari lingkungan. Motivasi belajar adalah satu dari faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Motivasi belajar merupakan dorongan psikis dari dalam diri inividu untuk melaksanakan proses pembelajaran. Banyak kasus dimana minat dan bakat tidak berkembang baik disebabkan tidak diperoleh motivasi yang memadai. Seseorang perlu pemicu motivasi agar segala hal dapat dilaksanakan dengan baik dan bersuka cita. Pemicu ini dapat datang dari dalam maupun dari lingkungan sekitar.

Temuan dalam penelitian ini adalah tingkat motivasi siswa didapati termasuk dalam golongan tinggi. Hal ini didapatkan setelah menyebar angket secara daring pada tiap sampel, yang kemudian respon dari tiap sampel dicatat dan dianalisis. Adapun untuk indikator pertama tekun dalam menghadapi tugas memiliki rata-rata jumlah nilai yang tinggi dibandingkan dengan inikator lain. Soal ketiga dan kedua pada indikator tekun menghadapi tugas memiliki total nilai tertinggi. Sementara jumlah nilai terendah terdapat pada indikator ke-tiga menunjukkan minat terhadap bermacam-macam hal dengan nomor soal 17. Lalu indikator ke-enam menjadi indikator dengan rata-rata jumlah nilai terendah dibanding indikator lainnya yaitu indikator dapat mempertahankan pendapat yang dimiliki. Lalu indikator-indikator yang sudah baik dan perlu dipertahankan antara lain: ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, dan lebih senang belajar mandiri. Sementara indikator motivasi siswa yang perlu ditingkatkan adalah cepat bosan dengan tugas yang rutin, menunjukkan minat terhadap berbagai macam hal, dan senang menyelesaikan masalah soal-soal.

Temuan lain adalah hasil belajar siswa masuk kedalam kategori cukup dengan rata-rata sebesar 83 dari 25 responden. Motivasi belajar sebagai satu dari aspek yang memengaruhi hasil belajar menyumbang pengaruh sebesar 23,5% dan 76,5% adalah faktor lain. Seperti yang diketahui, pembelajaran di masa pandemi Covid-19 mengalami perubahan yang drastis dari sebelumnya pembelajaran luring menjai pembelajaran daring. Ujian tak luput dari perubahan ini. Segala kegiatan pembelajaran termasuk ujian dan ulangan dilakukan dari rumah menggunakan perangkat elektronik masing-masing. Hal ini tentu membawa dampak kepada peserta didik yang melaksanakan ujian.

Pada pelaksanaan ujian diindikasikan dapat terjadi berbagai kendala yang menyebabkan peserta didik tidak maksimal dalam mengerjakan ujian seperti alat elektronik yang eror, jaringan internet lemah dan kesulitan mengakses laman ujian. Selain itu, keterbatasan kuota internet memberikan dampak negatif pada hasil belajar siswa. Kuota yang tidak mencukupi atau bahkan tidak ada dapat membuat siswa tidak dapat mengikuti segala kegiatan pembelajaran yang ada. Menurut penelitian (Adila, 2020) menemukan faktor yang memengaruhi kesulitan pembelajaran daring adalah faktor jaringan internet yang tidak memadai, kuota internet terbatas, dan kegiatan KBM yang tidak efektif. Hal ini memberikan pengaruh yang sangat berdampak, sehingga faktor-faktor internal siswa yang memadai seperti motivasi dan minat belajar siswa tidak memberikan dampak signifikan pada hasil belajar yang didapatkan. Dan lagi, fokus siswa saat belajar dan ujian di rumah terbagi-bagi dengan hal-hal lain menajikan pembelajaran tidak berjalan lancar 100%.

Selain itu, penelitian (Sulistyo & Alyani, 2021) juga mengemukakan bahwa kendala teknis menjadi hambatan yang paling besar, lalu diikuti oleh kendala ketersediaan kuota belajar. Peserta didik mengaku bahwa walau sudah mendapatkan bantuan kuota dari pemerintah, namun sering kouta ini tidak mencukupi dikarenakan peserta didik harus menjalankan beberapa aplikasi sekaligus untuk mengerjakan tugas yang diberikan seperti *you tube* dan *googleclassroom*. Hal ini kemudian menjadi kendala peserta didik mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Kuota yang diberikan banyak ddigunakan untk menyelesaikan tugas sehingga ketika menghadapi ujian akhir semester tidak sedikit siswa yang sudah kehabisan kuota untuk menghgerjakan ujian yang diberikan.

Penelitian (Pratiwi et al., 2021) mengemukakan bahwa kebanyakan peserta didik masih tidak tahu bagaimana cara mengkontruksi pemecahan masalah yang ada. Sehingga peserta didik masih mengandalkan guru untuk merancang permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran. Hal serupa dikemukakan oleh (Mukhtar, 2015) bahwa motivasi siswa memberikan pengaruh sebesar 24% kepada hasil belajar. Namun penelitian ini diadakan sebelum pandemi berlangsung, dimana PKBM masih diadakan secara tatap muka langsung di sekolah. Sebagai pembanding bahwa motivasi memberikan kontribusi yang positif jika kegiatan pembelajaran diadakan dengan kondisi yang mendukung, dimana kedua penelitian tersebut memberikan kesimpulan yaitu semakin tinggi motivasi siswa maka hasil belajar yang diperoleh semakin tinggi pula.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis diperoleh kesimpulan akhir yaitu tingkat motivasi siswa kelas XI IPS SMAN 08 Mandai tahun ajaran 2020/2021 termasuk dalam kategori tinggi berdasarkan respon dari 25 orang siswa. Adapun hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 08 Mandai tahun ajaran 2020/2021 memiliki rata-rata 83 dan msuk kedalam kategori cukup. Sedangkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa meiliki nilai r_{hitung} sebesar 0,485 dimana hal ini menunjukkan tingkat korelasi atau tingkat hubungan yang sedang. Sementara kontribusi motivasi belajar terhadap nilai hasil belajar siswa adalah

23,5% dan 76,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Didapati nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,485 > 0,396$) dengan taraf signifikansi 0,0014 dimana hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima yaitu "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Daring Geografi Siswa Kelas XI IPS SMAN 8 Maros di Masa Pandemi Covid-19" dengan arah hubungan yang positif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka disarankan untuk tingkat motivasi belajar siswa agar dipertahankan. Bagi guru disarankan tetap mengawasi tingkat motivasi belajar siswa. Guru dapat senantiasa memberikan masukan dan dorongan agar siswa tetap giat dalam melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran. Hal-hal yang menjadi kendala dalam kegiatan belajar mengajar selama pembelajaran daring harus segera diatasi agar siswa keepannya bisa mendapatkan torehan hasil belajar yang lebih baik. Hal-hal yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran daring disarankan agar dimaksimalkan seperti pengadaan alat elektronik, kuota internet dan bahan-bahan ajar yang baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Adila, N. (2020). Faktor yang Memengaruhi Kesulitan Belajar Daring Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Gowa. *Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar.*
- Aji, R. H. S. (2020). Dampak COVID-19 pada pendidikan di indonesia: Sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7(5), 395–402.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.*
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian.*
- Hasriyanti, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. *LaGeografia*, 18(1), 36–42.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.
- Massey Jr, F. J. (1951). The Kolmogorov-Smirnov test for goodness of fit. *Journal of the American Statistical Association*, 46(253), 68–78.
- Mukhtar, R. (2015). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta. *Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Bahasa Dan Seni UNY [Universitas Negeri Yogyakarta]. Tersedia Secara Online Juga Di: <https://eprints.uny.ac.id/18297/1/SKRIPSI%20RADINAL%20MUKHTAR>, 20(2809208241033), 29.*
- Nurjannah, H., Saputro, A., Maddatuang, M., & Fikri, M. J. N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Treffinger Pada Pembelajaran Geografi. *LaGeografia*, 19(1), 113–127.
- Nurkholis, N. (2013). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44.
- Pratiwi, P., Zhiddiq, S., Umar, R., & Saputro, A. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Melalui Model Discovery Learning. *LaGeografia*, 19(2), 226–242.
- Raresik, K. A., Dibia, I. K., & Widiana, I. W. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa indonesia pada siswa kelas V SD gugus VI. *Mimbar PGSD Undiksha*, 4(1).
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18 (1), 25–30.

- Sardiman, A. M. (2020). *Interaksi & motivasi belajar mengajar*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, P. (2011). *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, P. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (A. Nuryanto (ed.); Ke-3). Alfabeta.
- Sulistyo, R., & Alyani, F. (2021). Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring Matematika di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2460–2470.
- Suwardi, D. R. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2).
- Syarif, E. (2020). Penataan Lingkungan Sekolah Yang Kondusif Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas IX IPS SMA Negeri 6 Takalar. *LaGeografia*, 18(2), 171–177.
- Tavakol, M., & Dennick, R. (2011). Making sense of Cronbach's alpha. *International Journal of Medical Education*, 2, 53.
- Tirangka, M., Maddatuang, M., & Nyompa, S. (n.d.). Motivation Improvement and Geography Learning Results Through Inquiry Based Learning Model to Class XA Students at SMA Frater Makassar. *UNM Geographic Journal*, 1(1), 8–16.
- Wati, T., & Kasmiasi, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Ttw (Think Talk Write) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Iis 1 Sma Negeri 2 Kulisusu Pada Mata Pelajaran Geografi. *LaGeografia*, 18(1), 63–69.